BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat **Husein Umar (2003:303)** menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul "Nilai Tukar IDR atas USD Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia" adalah Nilai Tukar IDR atas USD dan tingkat Inflasi yang di umumkan oleh Bank Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut **Sugiyono (2008:13)** proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:
1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV.

3. Konsep dan Teori yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah

dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah nilai tukar IDR atas USD berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif.

   Menurut **Saiffudin Azwar (2004;7)** bahwa :

   > "Metode deskriptif yaitu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun gejala peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian dengan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki."

   Dimana menurut **Singgih santosa, dkk (2002;101)** bahwa verifikatif merupakan :

"Metode dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai."

6. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini bersumber dari statistik ekonomi moneter Indonesia berupa laporan kurs tengah IDR atas USD dan laporan inflasi tiap bulan berdasarkan perhitungan IHK. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

a. Nilai tukar IDR atas USD yang diperoleh dari statistik ekonomi moneter Indonesia dari tahun 2008-2009

b. Tingkat inflasi yang berjumlah 24 data dari tahun 2008-2009 yang diperoleh dari laporan bulanan Bank Indonesia.

Selanjutnya penulis mulai menggunakan regresi linier sederhana untuk membuktikan sejauh mana pengaruh yang diperlihatkan antara nilai tukar IDR atas USD terhadap tingkat inflasi, Korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya pengaruh nilai tukar IDR atas USD terhadap tingkat inflasi, koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh nilai tukar IDR atas USD terhadap tingkat inflasi dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Nilai Tukar IDR Atas USD Pengaruhnya Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia", maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

Menurut **Sugiyono (2008:39)** variabel bebas adalah "Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

b. Variabel Tidak Bebas /*Dependent* (Variabel Y)

Menurut **Sugiyono (2008:39)** variabel terikat adalah "Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Berdasarkan metode yang penulis teliti, maka penulis mengambil permasalahan sebagai variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel independent (X) adalah Nilai Tukar IDR atas USD
2. Variabel dependent (Y) adalah Tingkat Inflasi.

Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Nilai Tukar IDR/USD (Varibel X)	Banyaknya unit mata uang yang dapat dibeli atau ditukar dengan satuan mata uang lainnya.**(Agus Sartono 2000:467)**	$$\boldsymbol{Kurs\ Tengah} = \frac{\boldsymbol{kurs\ jual + kurs\ beli}}{\mathbf{2}}$$ **Joko Salim (2008:45)**	Rupiah	Rasio
Tingkat Inflasi (Variabel Y)	Suatu kondisi ketika harga (agregat) meningkat secara terus menerus, dan mempengaruhi individu, dunia usaha , dan pemerintah **(Sawaldjo Puspopranoto 2004:38)**	$$\textbf{Inflasi} = \frac{\mathbf{IHK}_n - \boldsymbol{IHK}_{n-1}}{\boldsymbol{IHK}_{n-1}}\mathbf{X100\%}$$ **Iskandar Putong, ND Anjaswati (2008:134)**	%	Rasio

3.2.3 Metoda Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut **Sugiyono (2008;115)**, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atausubyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan judul penelitian "Nilai Tukar IDR atas USD Pengaruhnya Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia maka populasi penelitian ini adalah data nilai tukar IDR atas USD dan data tingkat inflasi pada Bank Indonesia dari awal berdirinya Bank Indonesia - 2010.

3.2.3.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2008;116)**, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dan populasi harus betul-betul representative / mewakili.

Penarikan sample menggunakan purposive sampling dimana sample diambil berdasarkan pada alasan dan kriteria yang jelas. Dalam penelitian ini yang menjadi sample adalah data nilai tukar IDR atas USD dan data tingkat inflasi yang diumumkan Bank Indonesia tiap bulannya dari tahun 2008-2009 . Sampel yang digunakan berjumlah 24 data.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Menurut **Sugiyono (2003)** Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu :

1. **Data Primer**

   Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan karyawan pada perusahaan tersebut tentang sejarah, struktur organisasi, informasi lain tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan.

2. **Data Sekunder**

   Data yang telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan data tertulis dari pihak perusahaan, seperti data yang berbentuk profil perusahaan. Selain itu data juga diperoleh dari sumber tertulis seperti : literature, artikel, berbagai website, dan tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topic permasalahan.

1.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut **Sugiyono (2008;401)**, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikmpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode exsperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang lansung memberikan data kepada pengumpul data, dan

sumber sekunder merupakan sumber yang tidak lansung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jadi dalam pengumpulan data diatas yaitu primer dan sekunder, maka penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (Field Research)

Studi lapangan yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian ke lapangan atau ke perusahaan yang di jadikan objek penelitian secara lansung. Dalam tehnik ini terdapat dua cara yang dilakukan yaitu :

a. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati lansung terhadap objek penelitian dan aktifitas yang berorientasi pada permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian
b. Wawancara, yaitu tehnik pengmpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada objek yang terkait dengan penelitian.

2. Study Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan adalah tehnik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber data yang digunakan berdasar data-data perpustakaan.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data tersebut diolah, dalam penyusunan laporan Usulan Penelitian ini penulis pelakukan pengolahan data sebagai berikut :

a. Mengumpulkan terlebih dahulu data-data yang telah diperoleh dari pihak perusahaan.
b. Mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis, buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan materi skripsi.
c. Mengkombinasikan hubungan data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya Nilai Tukar IDR Atas USD terhadap Tingkat Inflasi, maka analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitan ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut **(Jonathan Sarwono,2006: 65)** analisis regresi adalah "Analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas".

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sedarhana yaitu hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen. Penulis juga akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2008 ; 270)

Dimana :

X= Variabel independent, dalam hal ini adalah Nilai Tukar IDR Atas USD

Y= Variabel dependent, dalam hal ini adalah Tingkat Inflasi

a = satuan bilangan yang merupakan nilaiY jika X=0/konstanta

b = koefisien regresi

Untuk mengetahui nilai a dan b dapat digunakan least square methode (metode kuadrat kecil) yaitu metode pendekatan matematis yang digunakan untuk menghitung garis regresi yang unik melalui serangkaian titik-titik data tertentu yang ada. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum Y\right)\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

(Sumber : Sugiyono, 2008)

Dimana:

n = jumlah dari sample.

X= Variabel Independent

Y= Variabel Dependent

2. Analisis koefisien korelasi *pearson product moment*

Koefisien korelasi pearson produk moment digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)\,(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\,\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber : Husein Umar, 2000)

Dimana :

r = Koefisien korelasi

x = Variabel bebas (independent)

y = Variabel terikat (Dependent)

n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui keeratan atau derajat asosiasi hubungan antara Nilai Tukar IDR/USD dan Tingkat Inflasi, maka menurut **Sugiyono (2008;250)** hubungannya akan terinci dalam table berikut ini :

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008;250)

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Nilai Tukar IDR/USD terhadap Tingkat Inflasi, dengan rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber : Sugiyono, 2008)

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Menurut **(Sugiyono 2008: 377)** hipotesis didefinisikan sebagai :

”Dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakan pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak”.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh nilai tukar IDR atas USD terhadap tingkat inflasi. langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X = Nilai Tukar IDR atas USD

   Variabel Y = Tingkat Inflasi

2. Menentukan hipotesis nol (Ho)

   Ho : $\rho = 0$, Nilai Tukar IDR atas USD tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Inflasi.

3. Menentukan hipotesis alternatif (Ha)

   Ha : $\rho \neq 0$, Nilai Tukar IDR atas USD berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Inflasi.

4. Menguji tingkat signifikan

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment* menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)}$$

(Sumber : Sugiyono, 2008 : 250)

Dimana :

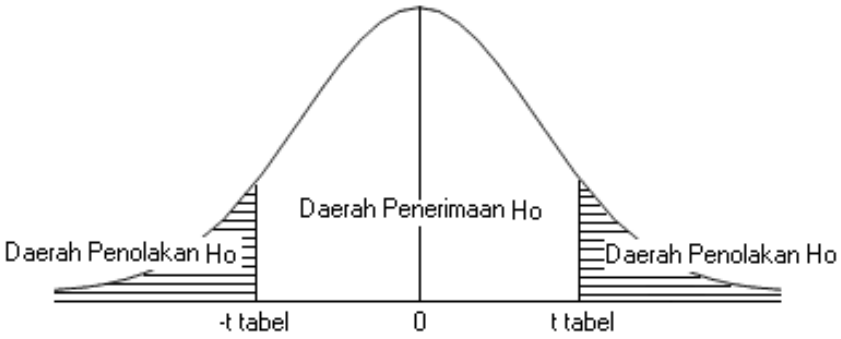
t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi pearson product moment

n = Jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05 uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$; maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka Ho ditolak dan Ha diterima.



Gambar 3.1
Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipótesis

5. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria yang telah ditetapkan dengan didukung teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui penerimaan dan penolakan tersebut digunakan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.